

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Jember merupakan pusat pendidikan, perekonomian dan perdagangan diantara kabupaten sekitarnya. Kabupaten Jember terletak di daerah dataran rendah dengan letak geografis terletak antara $6^{\circ}27'29''$ s/d $7^{\circ}14'35''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}59'6''$ s/d $8^{\circ}33'56''$ Lintang Selatan. Dikatakan kota pendidikan dikarenakan kota Jember terdapat beberapa PTN dan PTS yang ada di kota Jember, seperti Unej, UM Jember, IAIN, STIE Pembangunan, dll. Disamping itu kota Jember terdapat pusat perekonomian dan perdagangan. Banyaknya pusat perdagangan seperti Lippo Plaza, Roxy, Transmart dan lain-lain mengakibatkan banyaknya investor diluar Jember meramaikan perdagangan di kota ini.

Pembangunan Toko bangunan “Depo Pembangunan” merupakan bagian dari investor yang akan melakukan perdagangan berupa penjualan keperluan bahan – bahan bangunan. Rencana pembangunan toko perlengkapan bangunan ini terdapat di Jalan Hayam Wuruk Jember. Lokasi ini sangat strategi dengan jalur barat kota Jember. Disamping itu, sekitar lokasi rencana pembangunan toko ini terdapat tempat pendidikan seperti IAIN, STIA PEMBANGUNAN, SMPN 6 dan SMAN 4 Jember. Toko Depo Pembangunan menempati lahan seluas 2 hektar lebih yang rencananya akan menjual perlengkapan bahan – bahan bangunan. Seperti besi, alat-alat bangunan sampai cat. Dengan kondisi seperti ini akan berpengaruh pada manajemen rekayasa lalu lintas sebelum dan saat beroperasi sampai dengan 5 (lima) tahun mendatang. Metode analisis disini yaitu melakukan analisa data bangkitan dari pembanding untuk memprediksi besar bangkitan pada toko depo pembangunan dan kinerja jalan sebelum dan setelah beroperasi toko depo pembangunan. Pada penelitian disini di gunakan Manual Kapasitas Jalan Raya (MKJI 1997) untuk analisa perhitungan kinerja ruas Jalan Hayam Wuruk. Di gunakan pedoman buku Manual Kapasitas Jalan Raya (MKJI 1997) karena dalam pedoman ini memuat perhitungan dan ketentuan-ketentuan mengenai jalan perkotaan, jalan luar kota dan jalan bebas hambatan. Setelah di lakukan analisa

kinerja ruas Jalan Hayam Wuruk dengan pedoman MKJI 1997 akan di dapatkan nilai derajat kejenuhan,kecepatan ,dan bangkitan tarikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah yang dapat di ambil dalam penyusunan Tugas Akhir, sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisa pengaruh pembangunan Toko Pembangunan “Depo Pembangunan” serta manajemen rekayasa lalu lintas sebelum dan saat beroperasinya pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2026 (5 tahun) ?
2. Bagaimana menganalisa kinerja Jalan Hayam Wuruk Jember pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2026 berdasarkan MKJI 1997 ?
3. Bagaimana menganalisa dampak volume lalu lintas Jalan Hayam Wuruk?
4. Bagaimana solusi dari dampak lalu lintas di Jalan Hayam Wuruk ?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini membahas Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) ditinjau dari bangkitan/tarikan yang terjadi akibat adanya pembangunan toko Depo Pembangunan Jember.
2. Analisis dilakukan pada tahun 2021 – 2026 (5 tahun).

Jalan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah Jalan Raya Hayam Wuruk Jember
3. Analisa yang dilakukan adalah analisa lalu lintas untuk kondisi saat ini, analisa lalu lintas saat Toko Depo Pembangunan telah beroperasi sepenuhnya, serta analisa sampai tahun 2025.
4. Data yang digunakan untuk analisa terdiri dari data pengamatan langsung (primer) dan data didapat dari pihak terkait (sekunder).

1.4 Maksud Dan Tujuan

1. Menganalisa Pengaruh pembangunan Toko Pembangunan “Depo Pembangunan” serta manajemen rekayasa lalu lintas sebelum dan saat beroperasinya pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2026 (5 tahun).
2. Menganalisa Kinerja Jalan Hayam Wuruk Jember pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2026 berdasarkan MKJI 1997.
3. Tujuannya adalah untuk menganalisa besaran dampak yang di akibatkan oleh pembangunan Toko Depo Pembangunan tersebut yang mempengaruhi kinerja lalu lintas di sekitarnya dan mencari upaya penanganannya
4. Solusi dari dampak yang terjadi pada Depo Pembangunan dan sekitarnya

